

PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR GURU BIOLOGI DI MADRASAH ALIYAH DARUL MUKHLISIN

STUDENTS' PERCEPTIONS OF BIOLOGY TEACHERS' TEACHING SKILLS AT MADRASAH ALIYAH DARUL MUKHLISIN

Nisra^{1*}, Masdin², Hilda Ayu Melvi Amalia³, Balda⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Kendari, Jl. Sultan Qaimuddin No. 17, Kendari

*E-mail koresponden: nisra2634@gmail.com

Abstract

This research was aimed to: 1) Identify the teaching skills of biology teachers; 2) Identify perception of student on the skills of biology teachers' teaching; 3) Identify the impact of student perception on learning outcomes regarding the teaching skills of biology teachers at Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin. This research used a qualitative approach with descriptive methods. Data sources in this research were divided into two, namely primary data sources and secondary data sources. The results showed that: 1) The teaching skills of biology teachers at Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin, of the eight teaching skills that were often used, were only four, namely, opening and closing lesson skills, explanation skills, questioning skills, and class management skills. 2) Perceptions of students on the teaching skills of biology teachers at Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin showed that there were six skills that include in the good category, such as opening and closing lesson skills, explaining skills, asking questions, variation skills, guiding small group discussion skills and class management skills, while there were two skills that are not good, such as skills in providing reinforcement and skills in teaching small groups and individuals. 3) The impact of student perceptions on learning outcomes regarding the teaching skills of biology teachers at Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin, namely that it has an impact on student learning outcomes which can be shown from the test scores that there were 19 students with low test scores out of 59 students. It could be said that a teacher needs to apply several teaching skills to make it easier for students to understand the material presented by the teacher and it is necessary to listen to students' perceptions in order to find out how much students understand the material being taught.

Keywords: discussion, learning outcomes, teacher teaching skills

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui keterampilan mengajar guru biologi. 2) Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi. 3) Untuk mengetahui dampak persepsi siswa terhadap hasil pembelajaran tentang keterampilan mengajar guru biologi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Keterampilan mengajar guru biologi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin dari delapan keterampilan mengajar yang sering digunakan hanya empat yaitu, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, dan keterampilan mengelola kelas. 2) Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin menunjukkan terdapat enam keterampilan yang masuk dalam kategori baik seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas sedangkan terdapat dua keterampilan yang kurang baik seperti keterampilan memberikan penguatan dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. 3) Dampak persepsi siswa terhadap hasil pembelajaran tentang keterampilan mengajar guru biologi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin yaitu memiliki dampak pada hasil belajar siswa yang dapat ditunjukkan dari hasil nilai ulangan bahwa terdapat 19 siswa nilai ulangan rendah dari 59 siswa. Bisa dikatakan bahwa perlunya seorang guru menerapkan beberapa keterampilan mengajar agar mempermudah

siswa untuk memahami materi yang dibawakan oleh guru dan perlu mendengarkan persepsi siswa agar mengetahui seberapa paham siswa tentang materi yang diajarkan.

Kata kunci: diskusi, hasil belajar, keterampilan mengajar guru

PENDAHULUAN

Upaya untuk membekali generasi muda dalam menghadapi dan beradaptasi dengan tantangan era global merupakan pendidikan. Pendidikan adalah transmisi pengetahuan, kemampuan, dan praktik diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pendidikan, instruksi, dan penelitian. Untuk mengembangkan potensi individu serta memastikan penyediaan pendidikan yang berkualitas tinggi, sangat penting bahwa pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya (Nurrita, 2018). Pendidikan yang tepat dan berkualitas ditentukan oleh proses pembelajaran yang efektif, pemahaman yang cepat terhadap konten yang diajarkan oleh siswa, kurikulum yang diperbarui, peningkatan kualitas pendidik, dan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap di seluruh sekolah. Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang yang membimbing anak menuju tumbuh kembang yang optimal agar dapat bertindak mandiri dan bertanggung jawab (Putrayasa *et al.*, 2014).

Kecakapan mengajar melibatkan keterampilan secara spesifik yang terkait dengan penerapan aktivitas pembelajaran, yang diimplementasikan pada setiap seseorang yang menjalankan tugas sebagai pendidik, tutor, pelatih, atau fasilitator dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Mengingat peranan guru dalam dunia pendidikan sangat penting, maka keterampilan sangat penting dalam menentukan mutu pembelajaran, dan keterampilan mengajar merupakan hal yang terpenting bagi pendidik. Semua pendidik harus memiliki keterampilan mengajar sebagai syarat utama untuk memenuhi tugas profesionalnya. Seorang pendidik harus mempunyai keberagaman keterampilan dalam mengajar, yakni: kemampuan bertanya, kemampuan penegakan, kemampuan modifikasi, kemampuan memulai dan mengakhiri, kemampuan manajemen kelas, kemampuan berdiskusi dalam kelompok kecil, kemampuan menjelaskan, serta kemampuan mengajar dalam kelompok kecil maupun individu adalah kompetensi-kompetensi yang terlibat dalam proses pengajaran. Proses kegiatan pembelajaran juga menentukan keberhasilan belajar peserta didik (Theodora, 2016).

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang kompleks, integrasi dari berbagai kompetensi guru secara menyeluruh. Keterampilan mengajar yang dimaksudkan tersebut merupakan wujud mengajar berupa kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Seperti bagaimana guru menerapkan keterampilan memberi penguatan, keterampilan variasi stimulus, serta keterampilan mengelola kelas saat mengajar (Widarta, *et al.*, 2020). Guru wajib menguasai keterampilan mengajar dalam mengelola proses pembelajaran, sebagai guru memiliki kemampuan menspesifikasi tujuan performansi, kemampuan mendiagnosa murid, kemampuan berinteraksi dengan siswa (Wahyulestari, 2018). Keterampilan mengajar membutuhkan persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar yang dilaksanakan guru pada proses pembelajaran berlangsung.

Persepsi merupakan kemampuan panca indra dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indra manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu yang baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata (Arifin *et al.*, 2017). Persepsi siswa merupakan hal penting yang harus diketahui guna melihat bagaimana keterampilan mengajar guru dilapangan secara kenyataan. Pemahaman siswa juga harus dituntut sama dalam satu kelas pada saat proses pembelajaran,

pemahaman yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lain maka dapat mempengaruhi persepsi siswa pada saat menerima pelajaran bahkan pada saat ujian (Ana, 2020).

Persepsi siswa yang telah diidentifikasi dapat menjadi salah satu parameter dalam menilai kemampuan mengajar guru yang selama ini dilakukan kepala sekolah, maupun pengawas. Persepsi siswa yang positif akan menciptakan interaksi belajar yang kondusif. Sehingga dapat memberikan hasil pembelajaran yang optimal. Demikian juga sebaliknya persepsi yang bersifat negatif akan menghambat keberhasilan proses pembelajaran di kelas (Prayitno, 2015).

Pembelajaran adalah proses interaksi dan komunikasi saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik yang terlibat secara aktif dalam lingkungan pendidikan, bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan KBM yang diterapkan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran, hendaknya menjadi titik perhatian dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran, sebagai tolak ukur untuk menilai kualitas hasil pembelajaran (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi, pentingnya penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi penelitian menemukan masih kurangnya keterampilan mengajar guru biologi kurang optimal dan hasil belajar biologi siswa masih tergolong rendah. Hasil belajar yang rendah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Nurlilin sebagai guru Biologi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin, mengatakan bahwa keterampilan mengajar guru belum semua dilakukan, keterampilan mengajar guru yang masih tergolong jarang dilakukan yaitu keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengajar kelompok kecil, dan keterampilan membimbing diskusi kecil dan perorangan. Hasil belajar siswa, dari sebagian siswa di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin masih di bawah KBM, karena keterampilan mengajar guru belum semua diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pentingnya pengidentifikasi keterampilan guru serta persepsi terhadap keterampilan mengajar guru.

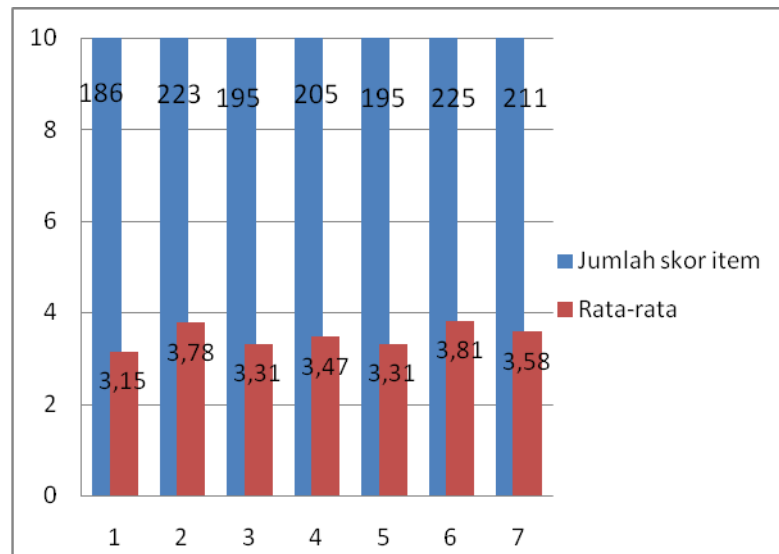
METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode yang bersifat deskriptif karena peneliti ingin menemukan fakta-fakta yang terjadi yang mana data dikumpulkan setelah semua peristiwa terjadi. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 (Tiga) bulan, mulai bulan September- November tahun ajaran 2021/2022 di kelas X IPA Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kecamatan Wua-Wua kota Kendari Sulawesi Tenggara. Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin. Sumber data yang digunakan seperti data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan kuisioner wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

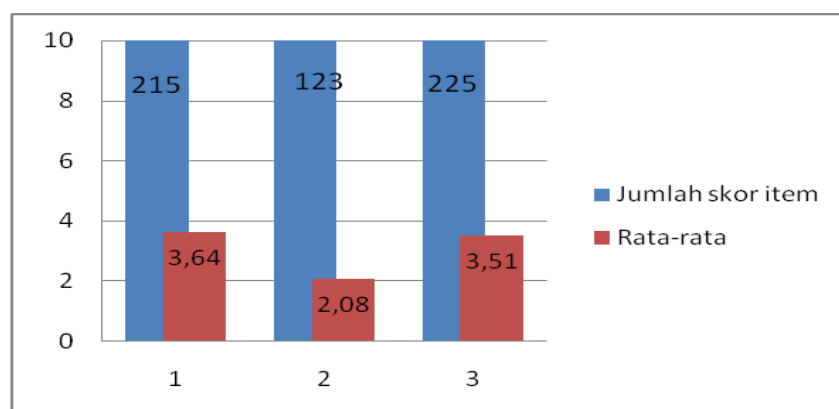
Hasil Penelitian

Data hasil perhitungan angket persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi yang telah diperoleh dapat dilihat pada grafik sebagai berikut, disajikan pada Gambar 1.



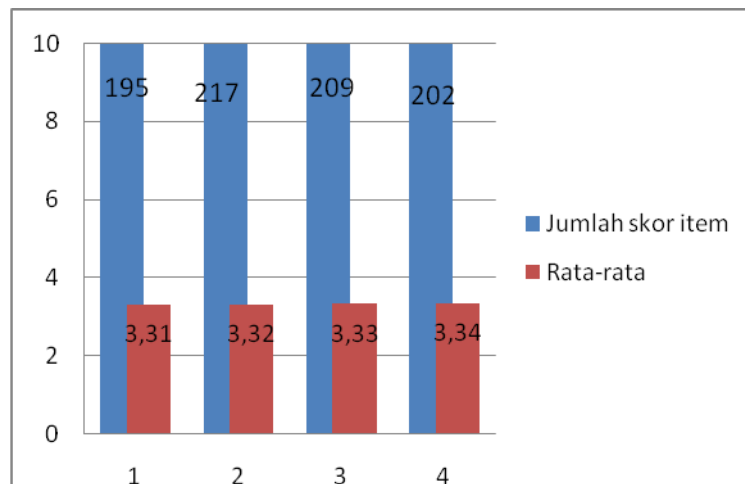
Gambar 1. Grafik Indikator Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Gambar 1 menunjukkan bahwa perhitungan nilai skor item soal dan rata – rata dari maksimal skor sebanyak 300, untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi menunjukkan bahwa Item pernyataan yang paling tinggi terletak pada Item 6 (guru menerangkan inti dari materi pelajaran) dengan jumlah nilai 225 dari dengan nilai rata-rata 3.81 dan item 2 (guru memeriksa kehadiran siswa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar) dengan jumlah nilai 223 dengan nilai rata-rata 3,78. Item 7 (guru memberikan soal/tugas terkait materi yang telah dipelajari lisan maupun tulisan) dengan jumlah nilai 211 dengan nilai rata-rata 3,58 pada item 4 (guru mengemukakan kompetensi dasar, indikator, tujuan dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan) dengan jumlah nilai 205 dengan nilai rata-rata 3,47, item 5 (guru membuat rangkuman/kesimpulan akhir pembelajaran) dengan jumlah nilai 195 dengan nilai rata-rata 3,31. Item 3 (guru bersikap hangat dalam berinteraksi dengan siswa) dengan jumlah nilai 195 dengan nilai rata-rata 3,31. Item pernyataan yang terendah berada pada item 1 (guru menggunakan alat bantu seperti gambar, skema, surat kabar dan lain-lain untuk menunjukkan materi yang akan dipelajari) dengan jumlah nilai 186 dengan nilai rata-rata 3,15. Data hasil perhitungan angket persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi yang telah diperoleh dapat dilihat pada grafik sebagai berikut, disajikan pada Gambar 2.



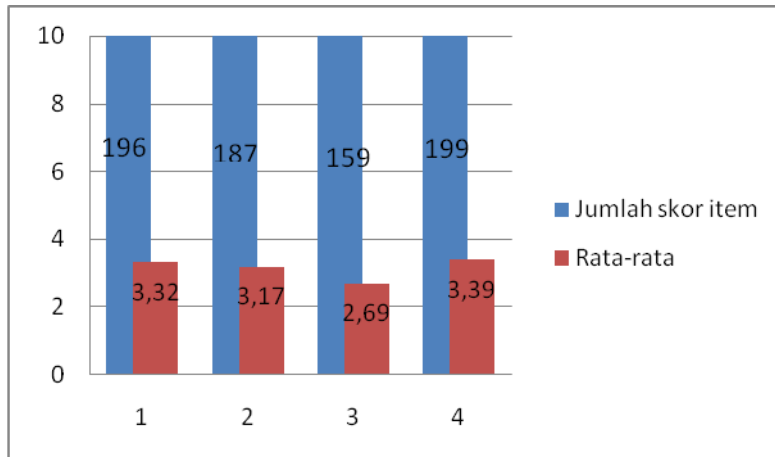
Gambar 2. Indikator Keterampilan Menjelaskan

Perhitungan nilai skor item soal dan rata – rata dari maksimal skor sebanyak 300, untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi menunjukkan bahwa item pernyataan yang paling tinggi terletak pada item 8 (guru menggunakan kalimat yang mudah dipahami tidak berbelit-belit) dengan jumlah nilai 215 dengan nilai rata-rata 3.64. Item 10 (guru memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok/inti materi pelajaran) dengan jumlah nilai 207 dengan nilai rata-rata 3.51 dan item pernyataan yang terendah berada pada item 9 (guru menjelaskan materi pembelajaran dengan pengucapan yang terlalu cepat) dengan jumlah nilai 123 dengan nilai rata-rata 6, 2. Data hasil perhitungan angket persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi yang telah diperoleh dapat dilihat pada grafik sebagai berikut, disajikan pada Gambar 3.



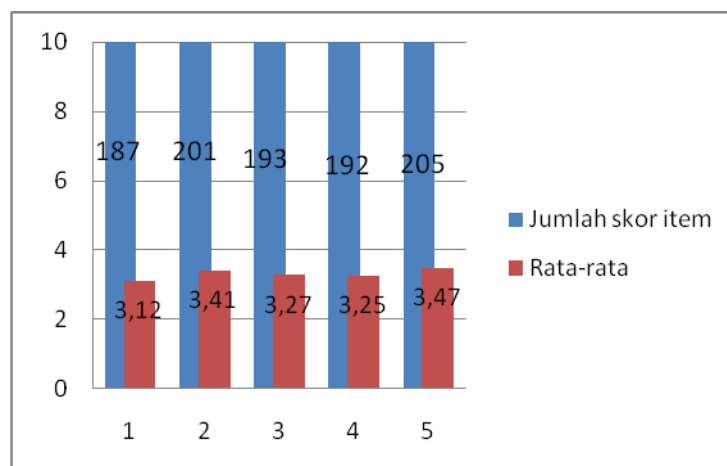
Gambar 3. Indikator Keterampilan Bertanya

Perhitungan nilai skor item soal dan rata – rata dari maksimal skor sebanyak 300, untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi menunjukkan bahwa Item pernyataan yang paling tinggi terletak pada Item 12 (ketika siswa kesulitan menjawab, guru memberikan pengarahan ke jawaban yang benar) dengan jumlah nilai 217 dengan nilai rata-rata 3,68 dan item 13 (sebelum menunjukkan pertanyaan, guru memberikan penjelasan singkat berisi informasi yang sesuai dengan jawaban yang diharapkan) dengan jumlah nilai 209 dengan nilai rata-rata 3.54. Item 14 (guru membantu siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan) dengan jumlah nilai 202 dengan nilai rata-rata 2,42 dan item pernyataan yang terendah berada pada item 11 (pertanyaan yang diberikan oleh guru selama pelajaran mudah dimengerti) dengan jumlah nilai 195 dengan rata-rata 3,31. Data hasil perhitungan angket persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi yang telah diperoleh dapat dilihat pada grafik sebagai berikut, disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Indikator Keterampilan memberikan Penguatan

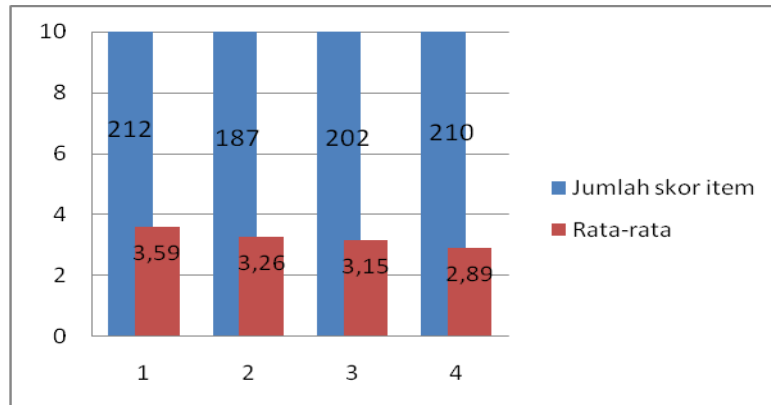
Perhitungan nilai skor item soal dan rata – rata dari maksimal skor sebanyak 300, untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi menunjukkan bahwa item pernyataan yang paling tinggi terletak pada item 18 (guru memberikan pujian atau reward kepada siswa yang benar menjawab pertanyaan) dengan jumlah nilai 199 dengan nilai rata-rata 3.37 dan Item 15 (guru mengucapkan kata-kata penguatan (bagus, pintar, sangat tepat, betul) kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar/mau berpartisipasi selama pelajaran) dengan jumlah nilai 196 dengan nilai rata-rata 3,32. Item 16 (guru menggunakan isyarat penguatan (menganggukan kepala, mengacupak jempol, menepuk pundak siswa) jika siswa benar dalam menjawab pertanyaan) dengan jumlah nilai 187 dengan nilai rata-rata 3,17 dan Item pernyataan yang terendah berada pada Item 17 (guru mendekati siswa yang sedang mengerjakan tugas, berdiri disamping siswa, duduk dengan siswa dan lain-lain) dengan jumlah nilai 159 dengan nilai rata-rata 2.69. Data hasil perhitungan angket persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi yang telah diperoleh dapat dilihat pada grafik sebagai berikut, disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Indikator Keterampilan mengadakan Variasi

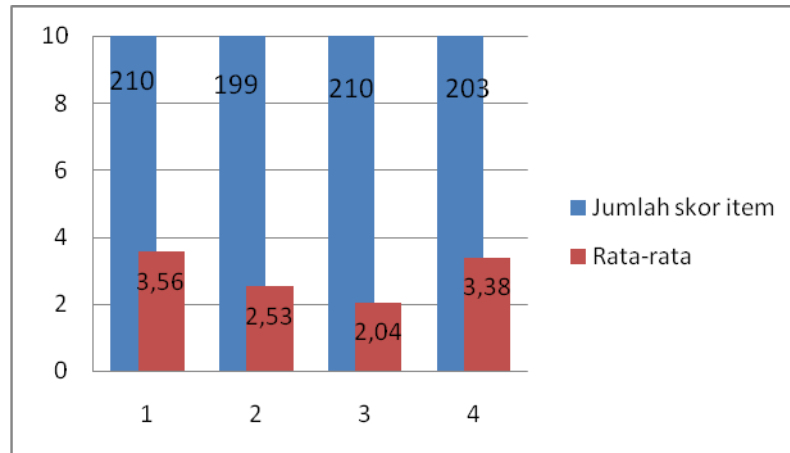
Perhitungan nilai skor item soal dan rata – rata dari maksimal skor sebanyak 300, untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi menunjukkan bahwa item pernyataan yang paling tinggi terletak pada item 23 (guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi (buku, internet dan lain-lain) dengan jumlah nilai 205 dengan nilai rata-rata 3.47 dan item 20 (guru melakukan perubahan

mimik dan gerak (tersenyum, bergerak) untuk memperjelas pelajaran) dengan jumlah nilai 201 dengan nilai rata-rata 3,41, dan Item 21 (memberikan waktu hening/senyap sejenak dalam pembicaraan untuk membangkitkan perhatian siswa) dengan jumlah nilai 193 dengan nilai rata-rata 3,27, item 22 (guru menggunakan media pembelajaran bervariasi) dengan jumlah nilai 192 dengan nilai rata-rata 3,25, pernyataan yang terendah berada pada Item 19 (guru memberikan variasi pada nada suara, volume suara dan kecepatan suara) dengan jumlah nilai 184 dengan nilai rata-rata 3,12. Data hasil perhitungan angket persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi yang telah diperoleh dapat dilihat pada grafik sebagai berikut, disajikan pada Gambar 6.



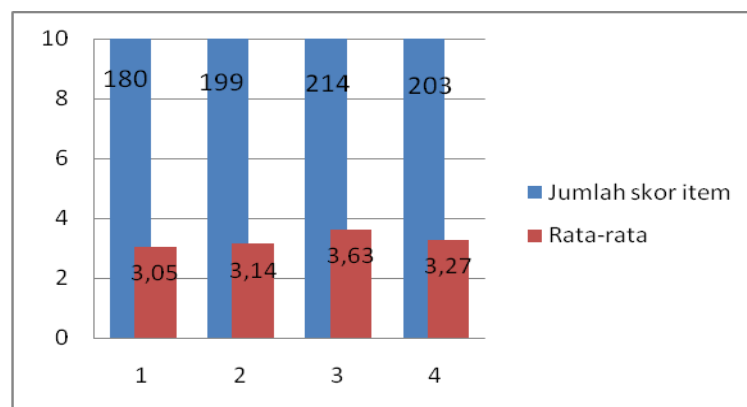
Gambar 6. Indikator Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Perhitungan nilai skor item soal dan rata – rata dari maksimal skor sebanyak 300, untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi menunjukkan bahwa item pernyataan yang paling tinggi terletak pada item 24 (sebelum memulai diskusi guru menyampaikan tujuan dari diskusi yang akan dilakukan) dengan jumlah nilai 212 dengan nilai rata-rata 3.59 dan item 27 (guru menilai proses diskusi yang telah dilakukan) dengan jumlah nilai 210 dengan nilai rata-rata 3.56. Item 26 (guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan di akhir diskusi) dengan jumlah nilai 202 dengan nilai rata-rata 3,42 dan item pernyataan yang terendah berada pada item 25 (guru mencoba memancing siswa untuk berpartisipasi dalam urun pendapat) dengan jumlah nilai 187 dengan nilai rata-rata 3,17. Data hasil perhitungan angket persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi yang telah diperoleh dapat dilihat pada grafik sebagai berikut, disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Indikator Keterampilan Mengelola Kelas

Perhitungan nilai skor item soal dan rata – rata dari maksimal skor sebanyak 300, untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi menunjukkan bahwa item pernyataan yang paling tinggi terletak pada item 28 (guru menegur siswa yang membuat gaduh/ramai di kelas saat pelajaran) dengan jumlah nilai 210 dengan nilai rata-rata 3,56. Item 30 (guru mampu menangani konflik dan memperkecil masalah yang timbul) dengan jumlah nilai 210 dengan nilai rata-rata 3,56, item 31 (guru memberikan hukuman kepada siswa yang berperilaku buruk) dengan jumlah nilai 203 dengan nilai rata-rata 3,44 dan item pernyataan yang terendah berada pada item 29 (guru tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran) dengan jumlah nilai 199 dengan nilai rata-rata 3,37. Data hasil perhitungan angket persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi yang telah diperoleh dapat dilihat pada grafik sebagai berikut, disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Indikator Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Perhitungan nilai skor item soal dan rata – rata dari maksimal skor sebanyak 300, dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi menunjukkan bahwa item pernyataan yang paling tinggi terletak pada Item 34 (guru memberikan bimbingan/arahan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran) dengan jumlah nilai 214 dengan nilai rata-rata 3,63. Item 33 (guru memberikan orientasi umum tentang tujuan dan tugas yang dilakukan siswa) dengan jumlah nilai 203 dengan nilai rata-rata 3,27, item 35 (guru mendatangi kelompok dan menilai kemajuan siswa) dengan jumlah nilai 199 dengan nilai rata-rata 3,14 dan item pernyataan yang terendah berada pada item 32 (guru menunjukkan

kepekaan terhadap kebutuhan siswa) dengan jumlah nilai 180 dengan nilai rata-rata 3,05.

Pembahasan

Keterampilan Mengajar Guru Biologi di Madrasah Aliyah Darul Muklisin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan yang sering digunakan yaitu pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas. Keterampilan yang jarang digunakan adalah keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Keterampilan mengajar yang sering digunakan oleh guru biologi di sekolah, di antaranya adalah:

a).Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka guru ditunjukkan sebelum memulai proses pembelajaran guru terlebih dahulu memeriksa absen siswa dan melanjutkan membaca doa belajar agar dipermudah dalam memahami materi dan dilancarkan saat proses pembelajaran. Guru biologi mengkonfirmasi materi pada pekan lalu sebelum memulai materi yang baru. Selanjutnya pada pembukaan guru biologi juga mengemukakan kompetensi dasar dan langkah-langkah yang akan diajarkan. Keterampilan menutup pelajaran ditunjukkan guru biologi untuk membuat rangkuman/kesimpulan akhir pembelajaran dengan menunjuk salah satu siswa untuk merangkum inti dari materi untuk mengetahui seberapa paham siswa tentang materi yang telah diajarkan. Guru menerangkan inti dari materi pelajaran dan memberikan tugas terkait materi yang telah dipelajari untuk menambah wawasan siswa,kemudian melanjutkan membaca doa sebagai penutup dari proses pembelajaran.

b).Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan guru biologi ditunjukkan dengan guru menerangkan materi dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan menjelaskan materi pembelajaran dengan pengucapan yang tidak terlalu cepat dalam proses pembelajaran,guru biologi memberikan contoh penjelasan tentang materi yang dipelajari agar mempermudah siswa memahami materi tersebut. Keterampilan menjelaskan memiliki arti yang sama seperti komunikasi, sehingga melalui keterampilan menjelaskan diharapkan murid dapat mengerti penjelasan dari guru. Sebagai seorang guru diharapkan mampu memberikan penjelasan secara terstruktur sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat (Pingge & Keronimus, 2020).

c). Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya ditunjukkan guru biologi mengasah wawasan siswa dengan bertanya tentang materi yang dipelajari dan pertanyaan yang diberikan oleh guru selama pelajaran mudah dimengerti. Ketika siswa yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru merasa kesulitan untuk menjawab maka diberikan kesempatan beberapa siswa untuk membantu melengkapi jawaban dari siswa yang ditunjuk tersebut. Guru biologi memberikan pengarah jawaban yang benar apabila dari beberapa siswa yang tidak bisa menjawab dengan benar pertanyaan yang telah diajukan oleh guru. Sebelum mengajukan pertanyaan guru memberikan penjelasan singkat berisi informasi yang sesuai dengan jawaban yang diharapkan.

d). Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas ditunjukkan guru biologi selalu tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri proses pembelajaran. Keterampilan mengelola kelas ditunjukkan dengan guru menegur siswa yang membuat ribut, guru biologi harus bisa mengatur siswa jika ada yang ribut dan membuat gaduh di dalam kelas selanjutnya guru menegur siswa sebanyak tiga kali jika setelah ditegur siswa tersebut masih membuat ribut/gaduh selanjutnya guru menghukum siswa dengan mengeluarkan siswa keluar kelas selama waktu tertentu dan selanjutnya dimasukkan kembali ke ruang kelas setelah siswa tersebut menyesali perbuatan yang sudah diperbuat.

Keterampilan mengelola kelas beberapa kali guru menyampaikan materi pelajaran dengan mengaitkannya ke cerita karena untuk membangkitkan semangat siswa agar tidak merasa mengantuk dan bosan dengan materi yang dipelajari. Guru biologi untuk membuat suasana kelas menjadi aktif guru mengaitkan informasi diluar yang berkaitan dengan pelajaran. Keterampilan mengelola kelas upaya dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang efektif dan dapat mengembalikan apabila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran (Rusman, 2014). Keterampilan yang jarang digunakan terdapat empat keterampilan diantaranya sebagai berikut:

a). Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan ditunjukkan guru biologi beberapa kali mengucapkan kata-kata penguatan seperti bagus, pintar, sangat tepat dan betul kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan yang berpartisipasi selama pembelajaran. Guru biologi beberapa kali dengan memberikan penguatan seperti menganggukan kepala dan mengajukan jempol sebagai isyarat penguatan kepada siswa yang dapat menjawab dengan tepat pertanyaan tersebut. Keterampilan memberikan penguatan guru biologi beberapa kali memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, guru biologi jarang mendekati siswa yang sedang mengerjakan tugas dan berdiri disamping siswa tersebut. Guru biologi jarang menggunakan keterampilan memberikan penguatan ditunjukkan dengan keterbatasan waktu dan juga sulit memberikan penguatan kepada seluruh siswa yang jumlahnya cukup banyak. Penguatan merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru sehingga dapat memberikan suatu dorongan kepada siswa dalam mengikuti pelajaran. Penguatan yang diberikan oleh guru harus tetap sasaran sehingga dapat menjadi pemicu bagi siswa (Kurniati & Ervira, 2020).

b). Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi ditunjukkan dengan guru biologi jarang melakukan keterampilan tersebut karena keterbatasan waktu dan materi yang tidak memungkinkan. Guru biologi mengatakan apabila materi memungkinkan guru biologi beberapa kali memberikan variasi pada nada suara, volume suara dan kecepatan suara dengan melakukan perubahan mimik dan gerak untuk memperjelas materi pelajaran. Guru biologi untuk membangkitkan perhatian siswa guru memberikan waktu hening/senjak sejenak dalam proses pelajaran. Keterampilan mengadakan variasi ditunjukkan guru biologi beberapa kali menggunakan media pembelajaran yang bervariasi apabila waktu dan materi memungkinkan untuk menggunakan media pelajaran. Media pembelajaran yang guru gunakan berupa buku, internet dengan memperlihatkan gambar yang terlihat di proyeksi (LCD) tentang materi yang dipelajari.

c). Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil jarang dilakukan karena keterbatasan waktu dan materi yang tidak memungkinkan, guru biologi mengatakan apabila waktu dan materi memungkinkan untuk melaksanakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil maka bisa diterapkan ditunjukkan dengan guru

biologi sebelum memulai diskusi guru menyampaikan tujuan diskusi yang akan dilakukan dan mencoba memancing siswa untuk berpartisipasi dalam urun pendapat. Guru biologi memberikan kesimpulan terhadap diskusi tentang materi yang telah didiskusikan dan menilai proses diskusi yang telah dilaksanakan. Keterampilan membimbing diskusi dalam kelompok kecil menjadi esensial untuk menjamin kelancaran proses pembelajaran dan merangsang partisipasi aktif peserta didik dalam aktifitas belajar mengajar. Diskusi dalam kelompok kecil suatu proses dimana sekelompok individu berpartisipasi dalam berbagai pembahasan untuk mencapai kesimpulan dan menyelesaikan masalah (Mulyasa, 2015).

d). Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan jarang dilakukan karena keterbatasan waktu dan materi yang kurang memungkinkan untuk melakukan keterampilan tersebut, guru biologi mengatakan apabila waktu dan materi memungkinkan untuk menggunakan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan maka bisa diterapkan. Ditunjukkan dengan guru biologi memberikan bimbingan/arahan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan mendatangi kelompok dan menilai kemajuan siswa. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri, (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Mengajar Guru di SMK Negeri 1 Lemba Gumanti". Hasil penelitian pada keterampilan mengajar guru yang sering digunakan seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, dan keterampilan mengelola kelas, dari kelima keterampilan yang sering digunakan termasuk dalam kategori baik. Pada penelitian ini terdapat tiga keterampilan mengajar guru yang tidak digunakan seperti keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil.

Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Mengajar Guru Biologi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru Biologi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin yaitu:

1). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Aspek indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan jumlah item pernyataan yaitu 7 pernyataan. Nomor item pernyataan yang paling tinggi pada indikator yang pertama adalah nomor item pernyataan yang ke-6 yang mendapatkan jumlah skor 225 dengan rata – rata 3.81. Pada pernyataan ke-6 mendapatkan skor tinggi yang dimana guru pada saat proses pembelajaran guru selalu menerangkan inti dari materi pembelajaran, terdapat 49 siswa menjawab selalu dari 59 siswa. Item pernyataan yang ke-2 termasuk juga tinggi yang dimana, guru selalu memeriksa terlebih dahulu kehadiran siswa, misalnya pada saat guru masuk dalam ruangan untuk memulai proses pembelajaran guru selalu memeriksa kehadiran siswa karena kehadiran salah satu penilai guru untuk menilai siswa dari pernyataan ke-2 terdapat 50 siswa menjawab selalu dari 59 siswa dengan jumlah skor 223 dan rata-rata 3,78. Hal-hal yang menyebabkan pada nomor item pernyataan lainnya rendah karena kurang menggunakan beberapa keterampilan mengajar untuk dapat memaksimalkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2). Keterampilan Menjelaskan

Aspek indikator keterampilan menjelaskan dengan jumlah item pernyataan yaitu 3 pernyataan. Nomor item pernyataan yang paling tinggi pada indikator yang kedua

adalah nomor item pernyataan yang ke-8 yang mendapatkan jumlah skor 215 dengan rata – rata 3.64. Pernyataan ke-8 terdapat 39 siswa menjawab selalu dari 59 siswa tentang keterampilan menjelaskan yang dimana pada proses pembelajaran guru menjelaskan materi tidak menggunakan kalimat yang berbelit-belit dan mudah dipahami oleh siswa. Adapun yang menyebabkan pada nomor item pernyataan lainnya rendah karena kurang menggunakan beberapa keterampilan mengajar untuk dapat memaksimalkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti pada nomor item pernyataan yang ke-9 yang mendapatkan jumlah skor 123 dengan rata – rata 6,2.

3). Keterampilan Bertanya

Aspek indikator keterampilan bertanya dengan jumlah item pernyataan yaitu 4 pernyataan. Nomor item pernyataan yang paling tinggi pada indikator yang ketiga adalah nomor item pernyataan yang ke-12 sebanyak 36 siswa menjawab selalu dari 59 siswa yang mendapatkan jumlah skor 217 dengan rata – rata 3.68. Pernyataan ke-12 yang dimana guru pada saat proses pembelajaran berlangsung ketika siswa kesulitan menjawab guru memberikan pengarahan ke jawaban yang benar apabila tidak ada diantara siswa lain yang bisa membantu maka guru yang memberikan pengarahan. Adapun yang menyebabkan pada nomor item pernyataan lainnya rendah karena kurang menggunakan beberapa keterampilan mengajar guru untuk dapat memaksimalkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti pada nomor item pernyataan yang ke-11 yang mendapatkan jumlah skor 196 dengan rata – rata 3,31.

4). Keterampilan Memberikan Penguatan

Aspek indikator keterampilan memberikan penguatan dengan jumlah item pernyataan yaitu 4 pernyataan. Nomor item pernyataan yang paling tinggi pada indikator yang keempat adalah nomor item pernyataan yang ke-18 sebanyak 32 siswa menjawab selalu dari 59 siswa yang mendapatkan jumlah skor 199 dengan rata – rata 3.37. pernyataan tersebut tinggi yang mana persepsi pada saat proses pembelajaran guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan seperti guru mengatakan bagus kepada siswa yang bisa menjawab. Adapun nomor item pernyataan yang rendah pada nomor ke-17 dengan jumlah skor 159 dan rata-rata 2,69. Pada item nomor ke-17 yang mana terdapat 25 siswa menjawab jarang bahwa persepsi siswa mengatakan guru jarang mendekati siswa yang sedang mengerjakan tugas dan guru jarang berdiri di samping siswa. dan 12 dan yang menyebabkan pada nomor item pernyataan lainnya rendah karena kurang menggunakan beberapa keterampilan mengajar untuk dapat memaksimalkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5). Keterampilan Mengadakan Variasi

Aspek indikator yang kelima yaitu keterampilan mengadakan variasi dengan jumlah item pernyataan yaitu 5 pernyataan. Nomor item pernyataan yang paling tinggi pada indikator yang kelima adalah nomor item pernyataan yang ke-23 sebanyak 34 siswa menjawab selalu dari 59 siswa yang mendapatkan jumlah skor 205 dengan rata – rata 3,47. Pernyataan tersebut tinggi yang dimana persepsi siswa mengatakan bahwa guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi berupa internet untuk melihat gambar yang dijelaskan oleh guru. Adapun yang menyebabkan pada nomor item pernyataan lainnya rendah karena kuran menerapkan beberapa keterampilan mengajar untuk dapat memaksimalkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

6). Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Aspek indikator yang keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan jumlah item pernyataan yaitu 4 pernyataan. Nomor item pernyataan yang paling tinggi

pada indikator yang keenam adalah nomor item pernyataan yang ke-24 yang mendapatkan jumlah skor 212 dengan rata – rata 3.59. Pernyataan yang ke-24 bahwa persepsi siswa mengatakan pada saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu menyampaikan tujuan dari materi yang akan diajarkan, contohnya materi keanekaragaman hayati guru menjelaskan apa saja tujuan dari materi tersebut. Adapun yang menyebabkan pada nomor item pernyataan lainnya rendah karena kurang menerapkan beberapa keterampilan mengajar untuk dapat memaksimalkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

7). Keterampilan Mengelola Kelas

Aspek indikator keterampilan mengelola kelas dengan jumlah item pernyataan yaitu 4 pernyataan. Nomor item pernyataan yang paling tinggi pada indikator yang ketujuh adalah nomor item pernyataan yang ke-28 dan ke-30. Pernyataan ke-28 sebanyak 44 siswa menjawab selalu dari 59 siswa yang mendapatkan jumlah skor yang sama yaitu 210 dengan rata – rata 3.56 bahwa persepsi siswa mengatakan guru menegur siswa yang membuat ramai di kelas, misalnya ketika dalam proses belajar mengajar guru sedang memberikan tugas siswa untuk dikerjakan didalam ruangan akan tetapi ada beberapa siswa yang membuat gaduh/ramai maka guru langsung menegur siswa yang membuat ramai. Item pernyataan ke-30 yang juga termasuk tinggi dengan jumlah skor 210 dan rata-rata 3,56 pada persepsi siswa tentang indikator keterampilan mengelola kelas sebanyak 39 siswa menjawab selalu, yang dimana siswa mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung jika ada salah satu siswa yang saling berargumen maka guru menangani konflik dan memperkecil masalah yang ditimbulkan. Adapun yang menyebabkan pada nomor item pernyataan lainnya rendah karena kurang menggunakan beberapa keterampilan mengajar untuk dapat memaksimalkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

8). Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Aspek indikator keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan jumlah item pernyataan yaitu 4 pernyataan. Nomor item pernyataan yang paling tinggi pada indikator yang kedelapan adalah nomor item pernyataan yang ke-34 sebanyak 43 siswa menjawab selalu dari 59 siswa yang mendapatkan jumlah skor 214 dengan rata-rata 3.63. Pernyataan pada item ke-34 yang dimana menurut persepsi siswa mengatakan bahwa guru memberikan arahan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami pelajaran. Adapun yang menyebabkan pada nomor item pernyataan lainnya rendah seperti item ke-32 dengan jumlah skor 180 dan rata-rata 3,05 bahwa persepsi siswa mengatakan guru jarang menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa.

Dampak Persepsi Siswa terhadap Hasil Pembelajaran tentang Keterampilan Mengajar Guru Biologi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin

Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memiliki dampak pada hasil belajar siswa yang dapat ditunjukkan dari hasil nilai ulangan yang menunjukkan terdapat beberapa siswa yang nilai ulangan rendah, penyebabnya adalah kurangnya seorang guru menerapkan keterampilan mengajar yang dapat menimbulkan pada hasil belajar siswa. Guru biologi keseringan menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran dan ternyata beberapa siswa kurang mengerti dan paham materi yang diajarkan. Bisa dikatakan bahwa perlunya seorang guru menerapkan beberapa keterampilan mengajar agar mempermudah siswa untuk memahami materi yang dibawakan oleh guru dan perlu mendengarkan persepsi siswa agar mengetahui seberapa paham siswa tentang materi yang diajarkan. Seorang guru harus memotivasi siswa, pentingnya motivasi guru untuk siswa agar dapat membangkitkan semangat

untuk belajar dan guru harus menunjukkan kepekaan kepada siswa yaitu bertanya kepada siswa masalah apa yang dialami sehingga membuat siswa tersebut tidak fokus dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan perbincangan temuan penelitian, dapat diputuskan bahwa temuan penelitian ini membuktikan bahwa keterampilan mengajar guru biologi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin bahwa dari delapan keterampilan mengajar yang sering digunakan hanya empat yaitu, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, dan keterampilan mengelola kelas. Sedangkan yang jarang atau sesekali dilakukan yaitu seperti keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil. Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru Biologi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin menunjukkan dari delapan indikator keterampilan mengajar dari hasil angket yang sudah disebar kepada siswa terdapat enam keterampilan yang tergolong baik yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas. Sedangkan terdapat dua keterampilan kurang baik seperti keterampilan memberikan penguatan dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dimana ada beberapa siswa yang menyatakan dari beberapa pertanyaan tentang kedua keterampilan tersebut guru jarang menggunakan keterampilan tersebut. Perlunya seorang guru menerapkan beberapa keterampilan mengajar agar mempermudah siswa untuk memahami materi yang dibawakan oleh guru dan perlu mendengarkan persepsi siswa agar mengetahui seberapa paham siswa tentang materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar & Usman (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ana,R, F. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Guru Menggunakan Media Visual. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*. Vol 4(2).
- Arifin, H, S., Fuary, L., & Kuswarno, E. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Unirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini*. Vol 21 (1).
- Kurniati & Ervina. (2020). Kemampuan Guru Menggunakan Penguatan Dalam Pembelajaran di SMPN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*. Vol 16 (1).
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52>
- Pingge, & Keronimus, D. (2020). *Mengajar Dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Lakeisha.
- Prayitno, T. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Putrayasa, I. M., Syahrudin, S. P., & Margunayasa, I. G. (2014). Pengaruh model pembelajaran discovery learning dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1).
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajo Granfindo Persada.
- Safitri, N., Sulastri., Jasrial., & Adi, N. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Guru di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. *Jurnal of Educationnal administration And Leadership*. Vol 2 (2).
- Theodora, B. D. (2016). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Se-Kota Malang Yang Di Kontrol Dengan Variasi Sumber Belajar. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(4).
- Whyulestari, R, D. (2018). *Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia.
- Widarta, F, O., Ikhsan., & Muhammad, N, (2020). Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi PSDKU Unsyiah Gayo Lues. *Jurnal Biotik*. Vol 8(1)